



LAPORAN TUGAS AKHIR - RA.141581

TAMAN DAKWAH

NURUL PUJI ASTUTI
3213100024

DOSEN PEMBIMBING:
WAWAN ARDIYAN SURYAWAN, ST., MT.

PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2017



LAPORAN TUGAS AKHIR - RA.141581

TAMAN DAKWAH

**NURUL PUJI ASTUTI
3213100024**

**DOSEN PEMBIMBING:
WAWAN ARDIYAN SURYAWAN, ST., MT.**

**PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2017**



FINAL PROJECT REPORT - RA.141581

DA'WAH PARK

**NURUL PUJI ASTUTI
3213100024**

**TUTOR:
WAWAN ARDIYAN SURYAWAN, ST., MT.**

**UNDERGRADUATE PROGRAM
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

TAMAN DAKWAH



Disusun oleh :

NURUL PUJI ASTUTI

NRP : 3213100024

**Telah dipertahankan dan diterima
oleh Tim penguji Tugas Akhir RA.141581
Departemen Arsitektur FTSP-ITS pada tanggal 19 Juni 2017
Nilai : B**

Mengetahui

Pembimbing

Wawan Ardiyan S., ST., MT.
NIP. 197204191998011001

Kaprodi Sarjana

Defry Agatha Ardianta, ST., MT.
NIP. 198008252006041004



Kepala Departemen Arsitektur FTSP ITS

Ir. I Gusti Ngurah Antaryama, Ph.D.

NIP. 196804251992101001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Nurul Puji Astuti

N R P : 3213100024

Judul Tugas Akhir : Taman Dakwah

Periode : Semester Genap Tahun 2016 / 2017

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat adalah hasil karya saya sendiri dan benar-benar dikerjakan sendiri (asli/orisinil), bukan merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain. Apabila saya melakukan penjiplakan terhadap karya mahasiswa/orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh pihak Departemen Arsitektur FTSP - ITS.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran yang penuh dan akan digunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir RA.141581

Surabaya, 19 Juni 2017

Yang membuat pernyataan



Nurul Puji Astuti

NRP. 3213100024

ABSTRAK

TAMAN DAKWAH

Oleh
Nurul Puji Astuti
NRP : 3213100024

Dakwah adalah salah satu kewajiban dalam Islam. Dakwah menurut H. Timur Djaelani, M.A. (1985) adalah menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dari keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik sehingga merupakan suatu pembinaan. Namun dakwah belum menjadi kesadaran ditengah tengah masyarakat. Masyarakat sudah tersibukkan dengan kegiatan masing masing dan lupa dengan keadaan sekitar. Sekolah atau madrasah adalah lahan dakwah formal, namun kesan dakwah yang tersadarkan belum terlihat, nyatanya ketika siswa keluar dari kelas mereka seakan merasa bebas dari aturan Islam, maka tak jarang banyak kasus kejahatan dari kalangan pemuda karena mengindahkan ilmu yang telah diberikan. Itu contoh kecil dari sekolah bagaimana yang sudah tidak bersekolah maka akan lebih parah lagi jika mereka tidak terus dibimbing oleh ilmu. Maka dari itu, perlu adanya ruang luar lansekap sebagai pendukung ruang formal agar dakwah penyampaian ilmu Islam itu dapat benar benar tersadarkan, baik didalam ruang maupun diluar ruang, baik didalam masjid maupun diluar masjid. Ruang luar ini berupa taman dakwah yang menarik, teduh,sejuk, sehingga mendukung orang untuk memiliki ketenangan dan berpikir jernih dalam berdakwah serta masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai ruang luar hijau ditengah kepadatan kota yang sibuk sehingga selain sebagai wadah penyampaian ilmu Islam juga sebagai wadah rekreatif, edukatif yang menarik dan menyenangkan bagi masyarakat kota.

Kata Kunci : menyeru, ruang luar lansekap, dakwah

ABSTRACT

DA'WAH PARK

By

Nurul Puji Astuti

NRP : 3213100024

Da'wah is an obligation in Islam. Da'wah according to H. Eastern Djaelani, MA (1985) is call on people to do good and avoid the bad as a starting base of the power to transform society from a poor state to a better state so it is a coaching. But propaganda has not become amid public awareness. People are already preoccupied with their respective activities and forget the situation around. School or madrassa is a formal propaganda land, but the impression of preaching awakened yet to be seen, in fact when students out of their classes as free of the rules of Islam, it is not rare cases of youth crime for ignoring the science that has been given. It's a small example of how the schools that are not in school then it would be even worse if they do not continue to be guided by science. Therefore, the need for outer space landscape as a formal spatial support that submission propaganda of Islamic science that can truly awakened, both inside the room and outside the room, both inside and outside the mosque mosque. The outdoor space in the form of parks propaganda attractive, calm, cool, thus encouraging people to have peace and to think clearly in preaching and people can use it as a space outside of green amid the urban density busy so other than as container delivery Islamic science as well as a container recreational, educational interesting and exciting for the city.

Key Words : Calling, outer space landscape, da'wah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

| | |
|---------------|----|
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------------|---|
| I.1 Latar Belakang | 1 |
| I.2 Isu dan Konteks Desain | 2 |
| I.3 Permasalahan dan Kriteria Desain | 3 |
| I.3.1 Permasalahan Desain | 3 |
| I.3.2 Tujuan Desain | 3 |
| I.3.3 Kriteria Desain | 3 |

BAB II PROGRAM DESAIN

| | |
|---------------------------------|---|
| II.1 Rekapitulasi Program Ruang | 5 |
| II.2 Deskripsi Tapak | 5 |

BAB III PENDEKATAN DAN METODE DESAIN

| | |
|-------------------------|---|
| III.1 Pendekatan Desain | 9 |
| III.2 Metoda Desain | 9 |

BAB IV KONSEP DESAIN

| | |
|------------------------|----|
| IV.1 Eksplorasi Formal | 11 |
| IV.2 Eksplorasi Teknis | 11 |

BAB V DESAIN

| | |
|-----------------------|----|
| V.1 Eksplorasi Formal | 15 |
|-----------------------|----|

BAB VI KESIMPULAN

| | |
|----------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 27 |
|----------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar I.1 foto pasangan sedang memadu kasih di Taman Ekspresi Kota Bogor (Sumber: http://poskotanews.com/2015/11/30/taman-ekspresi-di-bogor-jadi-tempat-pacaran/) | 1 |
| Gambar I.2 Taman Bungkul (Sumber: swaraguna.com) | 3 |
| Gambar II.1 Penzoningan | 5 |
| Gambar II.2 Peta masjid kemayoran dan lingkungan sekitar (Sumber: maps.google.go.id) | 5 |
| Gambar II.3 Peta Area Lahan (Sumber: maps.google.go.id) | 7 |
| Gambar II.4 Tampak Masjid Kemayoran (Sumber: maps.google.go.id) | 7 |
| Gambar III.2 Schematic Design Programming | 10 |
| Gambar IV.1 Konsep Tatahan Taman | 11 |
| Gambar IV.2 Konsep galeri | 13 |
| Gambar IV.3 Konsep diskusi outdoor | 13 |
| Gambar IV.4 Konsep taman air | 13 |
| Gambar V.1 Site Plan | 15 |
| Gambar V.2 Layout Plan | 16 |
| Gambar V.3 Denah Hotel Lantai 2 | 17 |
| Gambar V.4 Denah Hotel Lantai 3 | 18 |
| Gambar V.5 Tampak Timur dan Tampak Utara | 19 |
| Gambar V.6 Tampak Selatan dan Tampak Barat | 20 |
| Gambar V.7 Potongan | 21 |
| Gambar V.8 Perspektif 1 | 22 |
| Gambar V.9 Perspektif 2 | 23 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|---------------|---|
| Tabel II.1 | Program Ruang | 5 |
|-------------------|---------------|---|

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

“Tujuan dari ilmu adalah mengamalkannya, ilmu yang hakiki adalah merefleksikannya didalam kehidupan, bukan yang bertengger dikepala.”

-Imam Asy- Syafi'i-

Jayanya suatu negara tergantung kepada pemimpin dan peran pemuda. Peran Pemuda yang dimaksud disini adalah sejauhmana kualitas moral dan intelektual generasi muda disumbangkan kepada eksistensi negara. Generasi muda yang mempunyai moral/ akhlak merupakan konsekuensi yang harus ada apabila sebuah bangsa ingin maju dan berkembang. Namun yang kita jumpai dari mereka banyak yang sudah tidak lagi memperdulikan pedoman hidup Islam yaitu Qur'an dan Hadits sebagai obor yang bisa menerangi kehidupan. Sehingga mereka kehilangan arah kebenaran. Maka disini pendidikan mempunyai peran penting dalam mendidik moral pemuda dan masyarakat, terlebih lagi jika dibarengi dengan pembinaan intensif dalam kesehariannya. Dalam Islam terdapat

namanya dakwah yang dengannya sesama manusia dapat saling mengingatkan tentang kebaikan sehingga didapatkan keharmonisan dalam masyarakat serta sebagai kontrol masyarakat. Dakwah menurut H. Timur Djaelani, M.A. (1985) adalah “menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dari keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik sehingga merupakan suatu pembinaan” ^[1]. Dakwah sendiri sebenarnya dapat dilakukan dimanapun, salah satunya diarea yang sering dikunjungi, seperti halnya taman atau ruang terbuka. Namun sangat disayangkan jika taman saat ini tidak dimanfaatkan dengan baik, seperti yang identik saat ini adalah sebagai tempat pacaran kaula muda.



Gambar I.3 foto pasangan sedang memadu kasih di Taman Ekspresi Kota Bogor (Sumber: <http://poskotanews.com/2015/11/30/taman-ekspresi-di-bogor-jadi-tempat-pacaran/>)

Hal ini terjadi karena tidak adanya aktivitas pokok yang ada disebut taman, atau tidak adanya pengelolaan ruang sehingga terbangun bangunan yang tidak termanfaatkan dengan baik, inilah pengorganisasian ruang yang kurang, serta jam operasional yang tidak ditentukan. Oleh karena itu perlu adanya sebuah pengelolaan taman yang baik sehingga fungsi taman dapat termanfaatkan dengan baik, sehingga pemuda yang ada disekitar dapat mengambil manfaat dari sebuah taman. Oleh sebab itu, maka para pemuda disini harus diberikan pengarahan terkait aturan yang benar seperti apa dalam Islam, sehingga mereka bisa terselamatkan dari keburukan dan bisa berubah menjadi pemuda yang lebih baik. Tidak lepas dari paparan sebelumnya bahwa kebaikan negeri bergantung dari pemudanya, dan pemuda yang baik adalah yang memiliki moral, sehingga dengan dakwah dan pembinaan itulah didapatkan sosok pemuda yang memiliki pemikiran, pemahaman, dan tingkah laku yang tercirmin darinya. Maka taman harus bisa dimanfaatkan sebagai sarana edukasi non formal yang bisa langsung diaplikasikan dalam kehidupan, karena ilmu itu tidak hanya bertengger dikepala tapi juga diaplikasikan. Taman tersebut juga

dapat dimanfaatkan masyarakat untuk bisa mendapatkan edukasi juga. Sehingga fungsi taman dapat memberikan kebaikan bagi semuanya sehingga tercipta kehidupan yang lebih baik.

I.2 Isu dan Konteks Desain

Dakwah adalah salah satu kewajiban dalam Islam. Dakwah menurut H. Timur Djaelani, M.A. (1985) adalah menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dari keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik sehingga merupakan suatu pembinaan^[1].

Namun kesan dakwah yang tersadarkan belum terlihat, nyatanya ketika siswa keluar dari kelas mereka seakan merasa bebas dari aturan Islam, maka tak jarang banyak kasus kejahatan dari kalangan pemuda karena mengindahkan ilmu yang telah diberikan.

Maka dari itu, perlu adanya ruang luar lansekap sebagai pendukung ruang formal agar dakwah penyampaian ilmu Islam itu dapat benar benar tersadarkan. Ruang luar ini berupa

taman dakwah yang menarik, teduh, sejuk, sehingga mendukung orang untuk memiliki ketenangan dan berpikir jernih dalam berdakwah serta masyarakat dapat memanfaatkannya.



Gambar 1.4 Taman Bungkul (Sumber: swaraguna.com)

I.3 Permasalahan dan Kriteria Desain

I.3.1 Permasalahan Desain

1. Lahan berada di dataran datar yang memiliki sudut miring dan berbentuk jajaran genjang serta memiliki sudut tidak 90 derajat
2. Lahan dekat dengan akses sirkulasi jalan pemukiman disebelah utara lahan
3. Akses antara bangunan masjid takmiriyah ditutup oleh tembok sehingga harus keluar ke jalan terlebih dahulu

I.3.2 Tujuan Desain

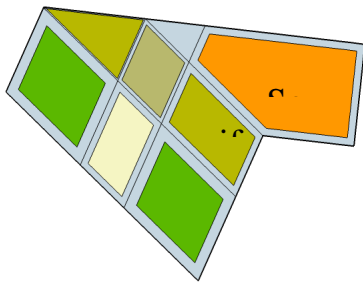
Menciptakan sebuah area kajian dakwah sebagai tempat penyampaian ilmu yang mampu diaplikasikan dalam kehidupan para kaula muda, sekaligus memberikan ruang publik hijau ditengah padatnya perkotaan.

I.3.3 Kriteria Desain

1. Taman
2. Luas
3. Sebagian terbuka , sebagian tertutup
4. Sirkulasi lancar
5. Mudah dipahami pengguna
6. Mudah digunakan, nyaman
7. Terjangkau oleh berbagai kalangan
8. Mampumengakomodasi setiap kegiatan
9. Adanya keterkaitan dari suatu desain dalam tiap bangunan terhadap kondisi lingkungan dan tema
10. Desain berpengaruh pada perilaku dan psikologis pengunjung
11. Desain yang ramah lingkungan
12. Desain yang mampu mengundang pengunjung untuk dating

13. Desain mampu mengikat pengunjung terhadap kegiatan yang ada
14. Mampu meredam suara bising, dan mengurangi polusi
15. Desain menarik dapat memberikan kesan beda
- 16. Desain sesuai standart Islam**

BAB II PROGRAM DESAIN



Gambar II.1 Penzoningan

Lahan dibagi menjadi 3 penzoningan yaitu publik berupa taman diskusi, area bermain, kajian outdoor, galeri atau semisalnya, kedua prifat semisal kamar mandi, dan ketiga semiprifat semisal ruang seminar, dan area kantin.

Publik- prifat- publik- semiprivat

II.1 Rekapitulasi Program Ruang

Tabel II.1 Program Ruang

| Ruang | Kapasitas | @Luasan | Unit | Luas (m ²) |
|--|-----------|---------|------|------------------------|
| Seminar | 1000 org | 2,5 | 1 | 2500 |
| Tempat halqah | 72 org | 1,8 | 12 | 1555 |
| Galeri | 10 panel | 7 | | 70 |
| Parkir mobil | 100 mobil | 15 | 1 | 1500 |
| Parkir motor | 750 motor | 2 | 1 | 500 |
| Ruang genset | - | - | - | 25 |
| Fasilitas pengelola (laki laki dan perempuan) | 5 org | 4 | 2 | 40 |

II.2 Deskripsi Tapak



Gambar II.2 peta masjid kemayoran dan lingkungan sekitar (Sumber: maps.google.go.id)

Surabaya adalah kota besar yang memiliki sejarah Islam yang patut untuk diketahui. Ada banyak kawasan

sejarah yang bisa dikunjungi didaerah ini. Kawasan tersebut bisa dikembangkan lebih baik agar masyarakat tetap ingat dan bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi anak anaknya. Oleh karena itu respon arsitektural yang nantinya diletakkan pada suatu lahan, maka salah satu pertimbangan yang diambil adalah dari sisi sejarah itu sendiri. Berdasarkan respon arsitektural yang

akan dirancang maka ada beberapa kriteria lahan untuk mendukung sebuah rancangan, diantaranya:

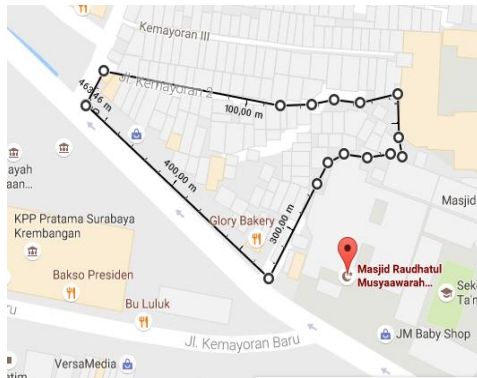
1. lahan berada di daerah yang mudah dijangkau oleh siapapun, karena respon arsitektur yang dibuat adalah merencanakan fasilitas belajar Islam yang bisa diakses oleh siapapun. Dari orang tua, pemuda, pejabat, masyarakat, untuk dapat mendalami ilmu Islam. maka jika lahan berada di daerah yang mudah diakses akan memudahkan seseorang untuk dapat berkunjung dan menikmati rancangan
2. lahan dekat dengan bangunan utama yaitu masjid, karena desain arsitektural yang diusung adalah Islam, yaitu fasilitas penunjang masjid berupa taman dakwah. Maka jika lahan dekat masjid akan menambah dan menunjang fungsi masjid itu sendiri yaitu untuk mendakwahkan Islam. sekaligus dapat mempercantik area masjid
3. Lahan dekat dengan pemukiman warga, sehingga dapat memudahkan agar desain dapat termanfaatkan dengan baik, dan dirawat warga menjadi bagian dari masyarakat. Maka jika lahan berada di daerah pemukiman warga akan menjadikan

kawasan tersebut selalu dikunjungi, sehingga area akan makmur dan tetap ramai, sehingga termanfaatkan fungsinya

4. Berada ditengah kota karena tujuan awal dari desain adalah membentuk generasi yang baik, yang nantinya dapat mengarahkan negeri ini menjadi lebih baik pula. Maka jika desain berada ditengah kota, akan memudahkan menyasar para pemuda untuk dapat mengakses area ini, yang pada dasarnya kota memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, hal ini akan menjadikan sebuah desain akan dapat termanfaatkan dengan baik. Apalagi kota sudah semakin sedikit area hijaunya, sehingga desain ini nantinya akan dapat memberikan kesan hijau dan ramah lingkungan

Berdasarkan kriteria maka lahan yang dipilih adalah berdampingan dengan masjid Kemayoran dan sekolah Takmiriyah. Lokasi ditentukan di daerah tersebut karena memiliki potensi besar, berada di dekat dengan sekolah sehingga dipastikan pemuda banyak, kemudian di jalan yang besar sehingga mudah dicapai, berada di kota Surabaya. Lahan berada di jalan arteri Indrapura yang mudah

dijangkau oleh pengendara. Luas lahan adalah 11.000 m².



*Gambar II.3 Peta Area Lahan
(Sumber:maps.google.go.id)*



*Gambar II.4 Tampak Masjid Kemayoran (Sumber:
maps.google.go.id)*

Lahan berada disisi barat dan utara masjid kemayoran, masjid kemayoran adalah salah satu masjid tua yang ada di Surabaya. Disekitar lahan adalah pemukiman warga. Berada ditengah kota.Terdapat penunjang lainnya, yaitu berupa sekolah SMA dan SMP yang berada disisi timur masjid, dan terdapat pemerintahan disisi seberang masjid , sehingga area ini sangat strategis untuk memudahkan masyarakat sekitar untuk dapat saling berinteraksi.

(halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB III

PENDEKATAN DAN METODA DESAIN

III.1 Pendekatan Desain

Pendekatan arsitektur dalam masalah ini menggunakan pendekatan green arsitektur. Green Architecture atau sering disebut sebagai Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Arsitektur hijau adalah suatu pendekatan perencanaan bangunan yang berusaha untuk meminimalisasi berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. Arsitektur hijau merupakan langkah untuk mempertahankan eksistensinya di muka bumi dengan cara meminimalkan kerusakan alam dan lingkungan di mana mereka tinggal. Istilah keberlanjutan menjadi sangat populer ketika mantan Perdana Menteri Norwegia GH Bruntland memformulasikan pengertian Pembangunan Berkelanjutan (sustainable development) tahun 1987 sebagai pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia masa kini tanpa mengorbankan potensi generasi mendatang untuk memenuhi

kebutuhan mereka sendiri. Keberlanjutan terkait dengan aspek lingkungan alami dan buatan, penggunaan energi, ekonomi, sosial, budaya, dan kelembagaan. Penerapan arsitektur hijau akan memberi peluang besar terhadap kehidupan manusia secara berkelanjutan. Aplikasi arsitektur hijau akan menciptakan suatu bentuk arsitektur yang berkelanjutan.

Untuk pemahaman dasar arsitektur hijau yang berkelanjutan, meliputi di antaranya lansekap, interior dan segi arsitekturnya menjadi satu kesatuan. Dalam contoh kecil, arsitektur hijau bisa juga diterapkan di sekitar lingkungan kita.

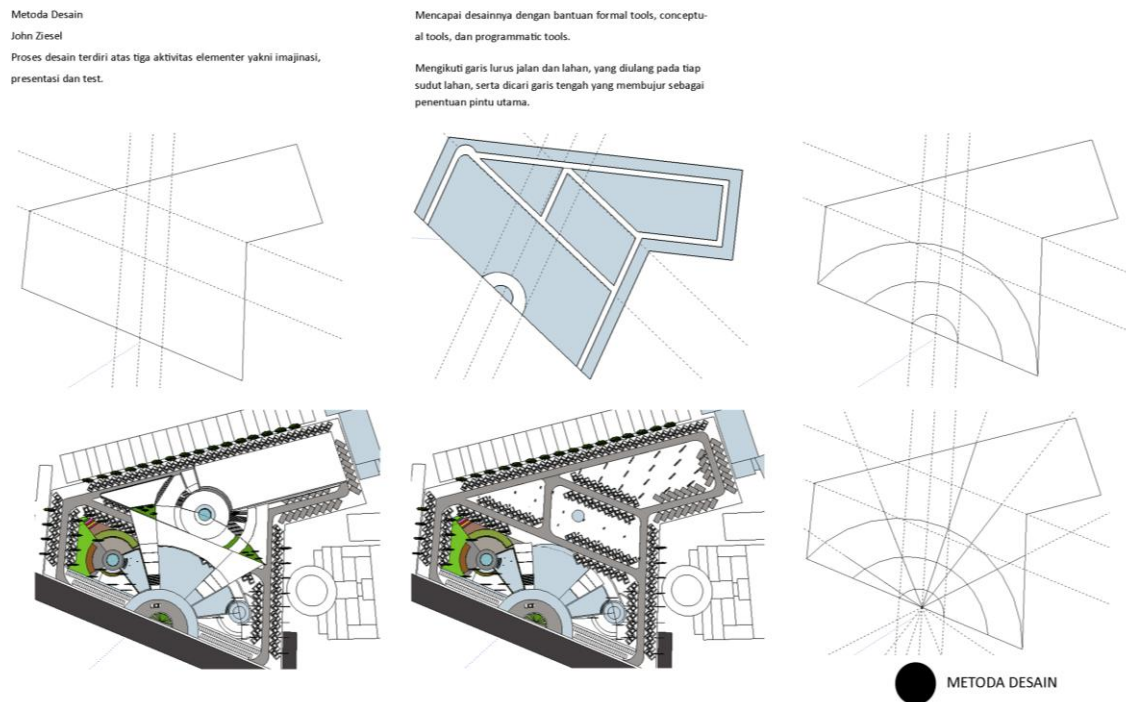
Selain itu, arsitektur hijau diterapkan dengan meningkatkan efisiensi pemakaian energi, air dan pemakaian bahan-bahan yang mereduksi dampak bangunan terhadap kesehatan. Arsitektur hijau juga dapat direncanakan melalui tata letak, konstruksi, operasi dan pemeliharaan bangunan.

III.2 Metoda Desain

Metoda Desain John Ziesel

Proses desain terdiri atas tiga aktivitas elementer yakni imajinasi, presentasi dan test. Mencapai desainnya dengan bantuan formal tools, conceptual tools, dan programmatic tools. Mengikuti

garis lurus jalan dan lahan, yang diulang pada tiap sudut lahan, serta dicari garis tengah yang membujur sebagai penentuan pintu utama.

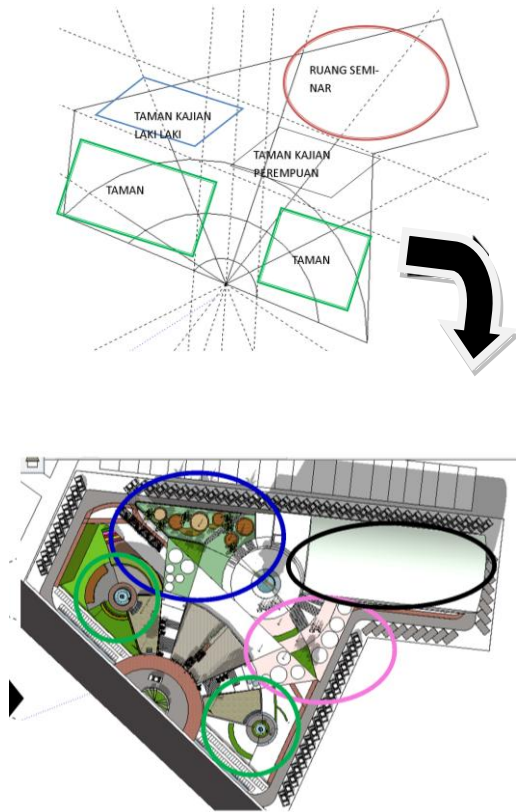


Gambar III.2 Schematic Design Programming

BAB IV

KONSEP DESAIN

IV.1 Eksplorasi Formal



Gambar IV.1 Konsep Tatanan Taman

Tema tafakkur dan tadabbur diambil karena sifat dan karakter yang ada dalam tema tersebut ingin dihadirkan dalam obyek rancangan kedepan, termasuk kesan dan ilmu yang terdapat didalamnya. Maksud dari tema “tafakkur dan tadabbur” ini adalah interpretasi keinginan dan kebutuhan dasar manusia untuk dapat memikirkan tentang penciptaan alam semesta beserta isinya yang kemudian dapat dipahami dengan melalui proses pembinaan yang intensif. Taman

sebagai sarana penunjang akan hadirnya alamiah sebuah penciptaan yaitu adanya tumbuhan, hewan, bebatuan, dan pemandangan langit yang dapat dirasakan oleh pengunjung. Kemudian adanya warga yang melakukan pembimbingan sehingga mampu mengarahkan pengunjung kepada pemikiran yang benar. Maka taman dakwah ini hadir sebagai implementasi atas isu yang telah diambil sebelumnya. Dari proses seseorang tafakkur terhadap alam kemudian lanjut kepada proses tadabbur yaitu memahami dengan pembinaan yang rutin yaitu melalui kajian penyampaian kebenaran atau dakwah itu sendiri. Proses tafakkur yaitu merangsang seseorang untuk berpikir sehingga dari proses berpikir akan terjadi proses pemahaman yang akhirnya berimbas pada aktivitas yang dilakukan. Maka dari itu sangat penting adanya pembekalan pemahaman yang benar tersebut. Inilah alasan atas pemilihan tema tersebut.

IV.2 Eksplorasi Teknis

Dari definisi tema “tafakkur dan tadabbur” diatas, maka dapat diuraikan karakteristik- karakteristik tema

tersebut yang dapat diaplikasikan pada obyek rancang. Karakteristik tersebut adalah:

1. tidak formal : karena tafakkur bisa dilakukan diluar ruangan yaitu memikirkan tentang penciptaan alam semesta, dan tadabbur atau memahami mendalam juga bisa didapatkan diluar ruangan , meski tetap bisa didalam ruangan
2. Alami : karena tema memiliki kesan alam semesta yang alami, maka untuk menunjang hal tersebut dibuatlah kesan alami berupa taman maupun desain bangunan yang dekat dengan alam sehingga meminimalisir kerusakan lingkungan
3. Menjurus pada suatu tujuan yaitu dari proses bertafakkur atau berpikir dan dilanjutkan dengan proses tadabbur yaitu memahami maka akan menemukan bahwa dibalik proses penciptaan alam semesta dan isinya ada yang menciptakan yaitu pencipta, yang darinya pencipta memberikan buku pedoman kehidupan yaitu Al-Quran sebagai aturan. Inilah proses tafakkur ke alam kemudian

lanjut kepada tadabbur Al-Quran. Sehingga seseorang dapat mengambil hikmah disetiap fenomena yang terjadi

4. Tidak biasa, karena ini akan memberikan fasilitas baru kepada masyarakat terkait hadirnya taman dakwah, kalau biasanya taman hanya digunakan pada acara tertentu yang tidak rutin atau bahkan kadang kala dilakukan untuk aktivitas tercela. Padahal kesan taman yang sebenarnya bagus untuk menggrifres pemikiran, seharusnya diimbangi dengan aktivitas yang positif yaitu yang mampu membawa masyarakat pada kebaikan
5. syar'i,: yaitu adanya peraturan sesuai Islam, berupa adanya pemisahan antara laki laki dan perempuan dalam beberapa kondisi.

Yaitu :

- area diskusi dibuat di outdoor dengan pemandangan alam, antara laki laki dan perempuan terpisah. Area diskusi dibuat spot spot dengan kuantitas tempat tiap spot 2-6 orang, peralatan yg dibutuhkan tidak banyak namun tetap dibuatkan colokan

- area seminar, pada tempat ini dibuat satu ruangan berada didalam ruang karena membutuhkan banyak perlengkapan sound sistem. Antara laki laki dan perempuan dipisahkan tempat duduknya namun tetap dalam satu ruang
- area galeri, semua orang bisa mengaksesnya, galeri ini akan dibuatkan lorong tersendiri sehingga pengunjung akan merasakan kesan berpetualang.
- Taman air bunga, adanya area penyeimbang bangunan berupa alam yang alami dibutuhkan untuk bisa memberikan kedamaian berpikir dan kesejukan lingkungan, adanya pemilihan macam macam bunga untuk memperindah area agar fasilitas outdoor yang ada dapat tetap menjadi nyaman, memberikan pasokan oksigen banyak, dan bunga yang berwarna warni mempercantik area.
- Area pengelola perempuan dan laki laki juga dipisahkan gedungnya.



Gambar IV.2 Konsep galeri



Gambar IV.3 Konsep diskusi outdoor



Gambar IV.4 Konsep taman air

(halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB V DESAIN

V.1 Eksplorasi Formal



Gambar V.1 Site Plan



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2016-2017

JUDUL TUGAS AKHIR :
TAMAN DAKWAH

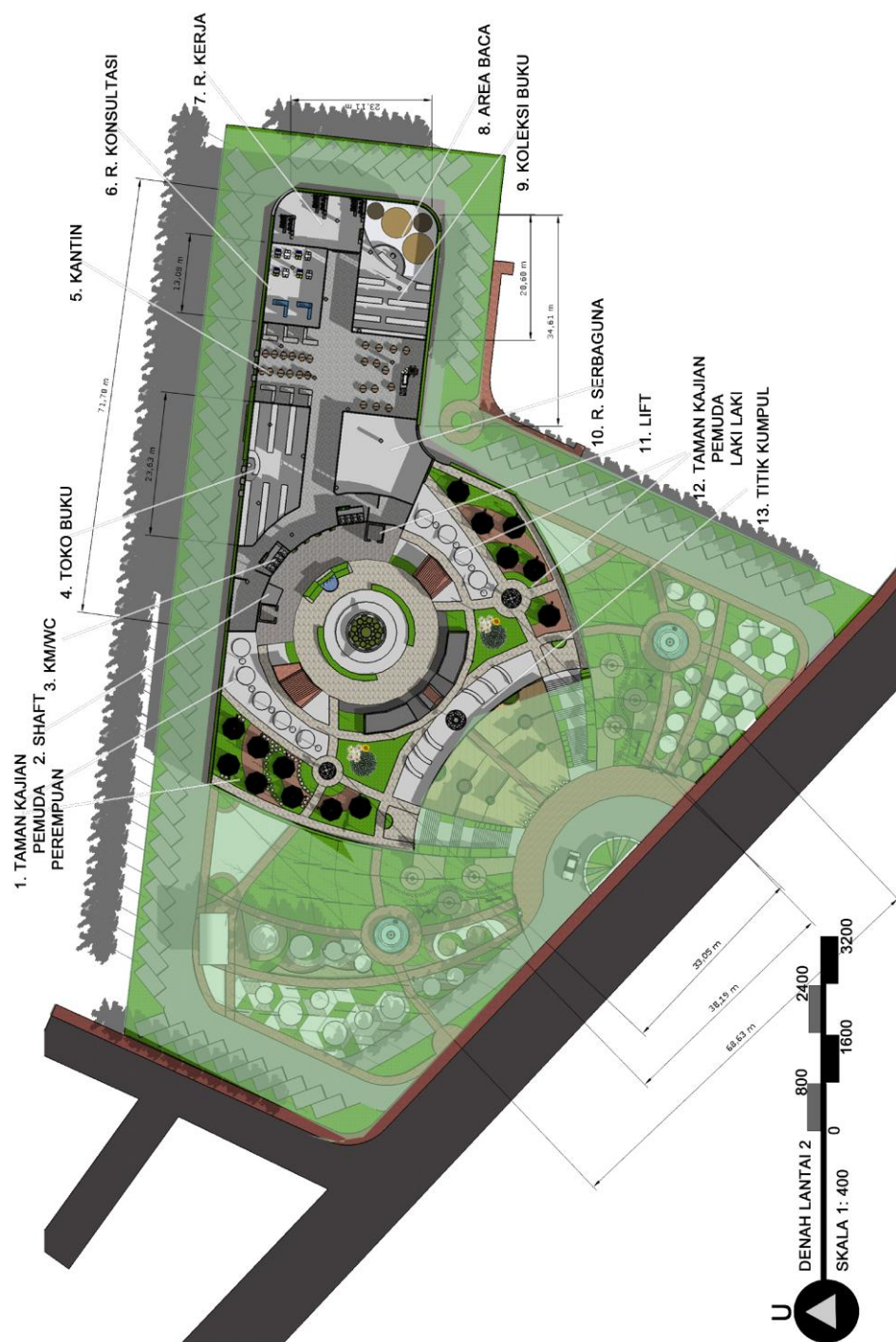
NAMA MAHASISWA :
NURUL PUJI ASTUTI
NRP 3213 100 024

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S., ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :

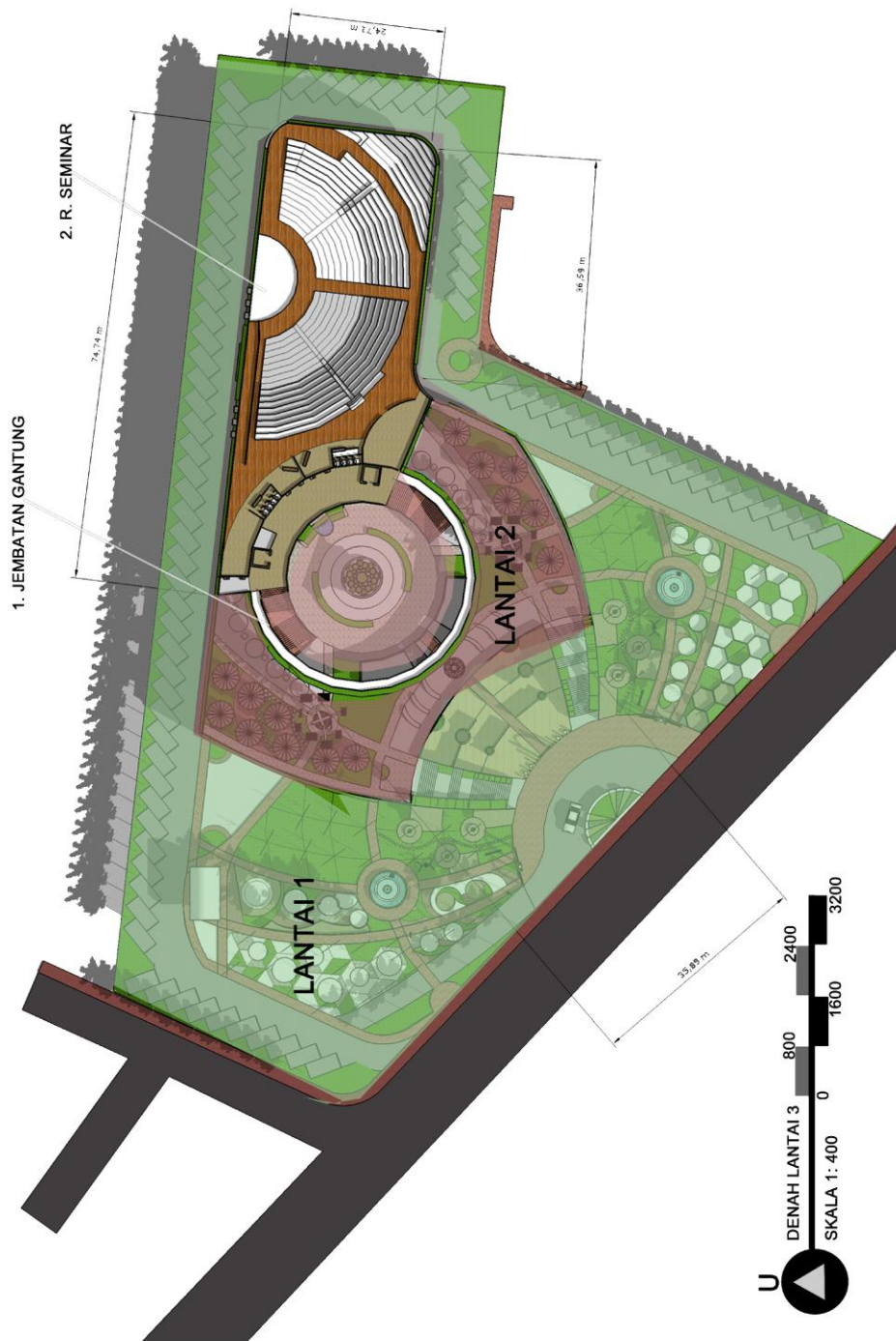
DOSEN KOORDINATOR :

Gambar V.2 Layout Plan

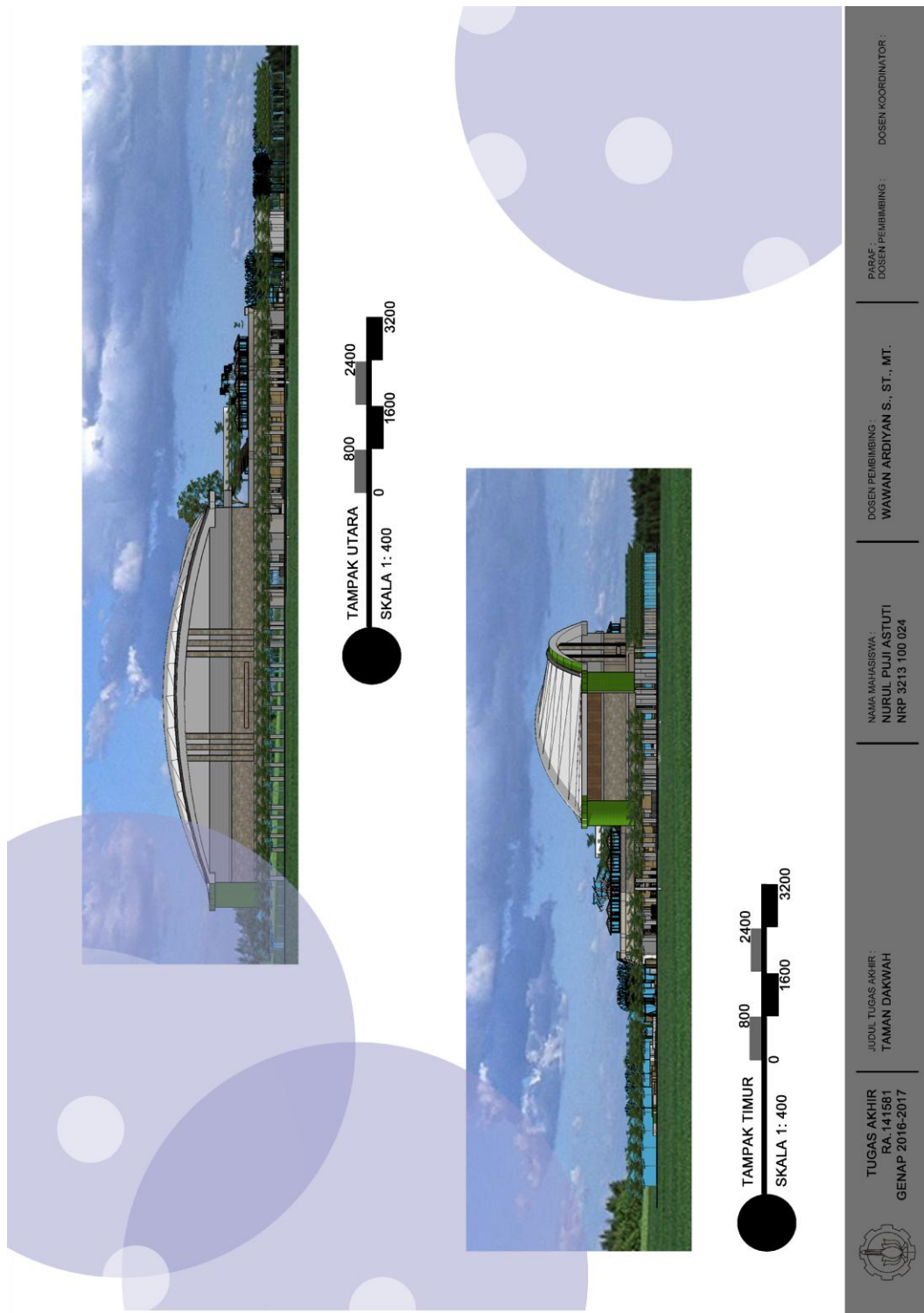


| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--------------------------------------|----------------------------|
| | TUGAS AKHIR RA 141581 GENAP 2016-2017 | JUDUL TUGAS AKHIR : TAMAN DAKWAH | NAMA MAHASISWA : NURUL PUJI ASTUTI NRP 3213 100 024 | DOSEN PEMBIMBING : WAWAN ARDIYAN S., ST., MT. | PARAF : DOSEN PEMBIMBING : | DOSEN KOORDINATOR : |
|--|--|--|--|---|--------------------------------------|----------------------------|

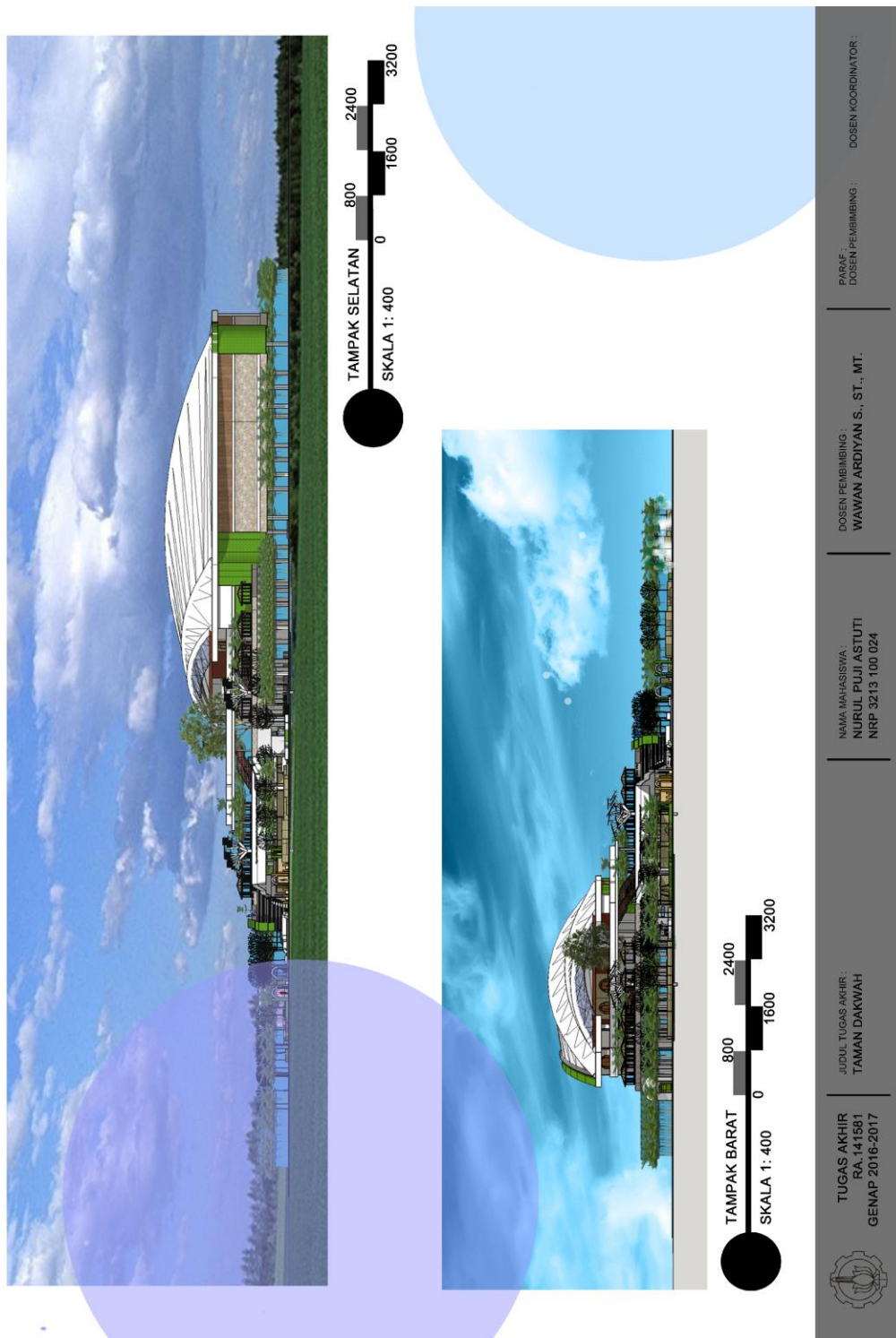
Gambar V.3 Denah Hotel Lantai 2



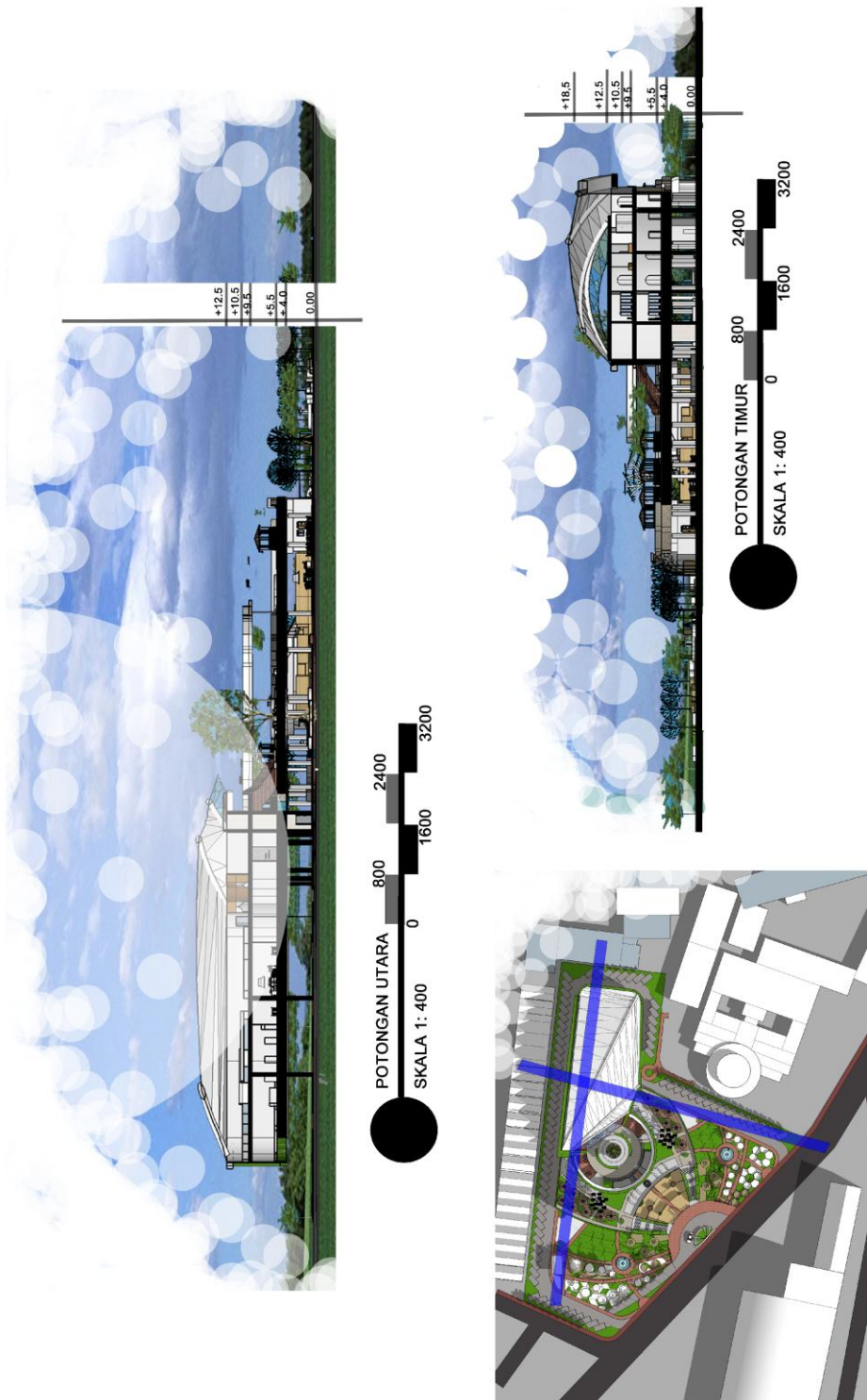
Gambar V.4 Denah Hotel Lantai 3



Gambar V.5 Tampak Timur dan Tampak Utara



Gambar V.6 Tampak Selatan dan Tampak Barat



Gambar V.7 Potongan



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2016-2017

JUDUL TUGAS AKHIR :
TAMAN DAKWAH

NAMA MAHASISWA :
NURUL PUJI ASTUTI
NRP 3213 100 024


DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S., ST., MT.

PASIAF
DOSEN PEMBIMBING :

DOSEN KOORDINATOR :



Gambar V.8 Perspektif 1

| | | | | | | |
|---|---|---|--|--|---|----------------------------------|
|  | <p>TUGAS AKHIR RA.141561 GENAP 2016-2017</p> | <p>JUDUL TUGAS AKHIR: TAMAN DAKWAH</p> | <p>NAMA MAHASISWA: NURUL PUJI ASTUTI NRP 3213 100 024</p> | <p>DOSEN PEMBIMBING: WAWAN ARDIYAN S., ST., MT.</p> | <p>PASIAF: DOSEN PEMBIMBING:</p> | <p>DOSEN KOORDINATOR:</p> |
|---|---|---|--|--|---|----------------------------------|



Gambar V.9 Perspektif 2



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2016-2017

JUDUL TUGAS AKHIR :
TAMAN DAKWAH

NAMA MAHASISWA :
NURUL PUJI ASTUTI
NRP 3213 100 024

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S., ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :

DOSEN KOORDINATOR :

(halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB VI

KESIMPULAN

Taman dakwah ini hadir sebagai wadah para pemuda dan masyarakat untuk dapat menimba wawasan dan pengetahuan terkait ilmu Islam sehingga harapannya dapat memudahkan seorang pemuda ataupun masyarakat untuk dapat memahami lebih dalam dan mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan. Harapannya semoga masyarakat dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin, sehingga tercipta keharmonisan dan keseimbangan hidup.

(halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Artikel Pendidikan. Pengertian Dakwah Menurut Para Ahli. Oktober 2016.
<http://www.wawasanpendidikan.com>
- [2] Rogi,Oktavianus.(2014),*Tinjauan Otoritas Arsitek dalam Teori Proses Desain*,
Media Matrasain, Universitas Sam Ratulangi
- [3] Febrianti,Rahmah. Luntturnya Moral dan Etika di Indonesia. Oktober 2016.
<http://srahmahf.blogspot.co.id>
- [4] Pengertian Taman. Oktober 2016. <http://kbbi.web.id/taman>
- [5] Iswahyudi. Makna Tadabbur Al-Quran. November 2016.
<http://aqlislamiccenter.com>
- [6] Website Pendidikan. Pengertian Pendidikan Formal Non Formal dan Ciri Ciri
Serta Contohnya. November 2016. <http://www.websitependidikan.com>

